

ABSTRAK

Berbicara mengenai pembelajaran bahasa asing, motivasi diyakini sebagai salah satu faktor penentu yang dapat menjadi pembeda antara satu pembelajar bahasa dengan pembelajar lainnya – jika dilihat dari segi kemahiran berbahasa – entah seorang pembelajar tergolong dalam tingkat mampu atau sebaliknya. Motivasi bertindak sebagai “bahan bakar” yang menggerakkan semangat dan minat para pembelajar untuk tetap “hidup” dalam proses pemerolehan bahasa asing. Di sisi lain, tata bahasa adalah intisari dari seluruh bahasa di dunia. Disebutkan jika seseorang ingin menguasai suatu bahasa dengan baik, maka ia diharuskan untuk mengasah kemampuan tata bahasanya terlebih dahulu. Tanpa pengetahuan dan kemahiran tata bahasa yang mumpuni, dikhawatirkan seorang pembelajar akan lebih cenderung untuk memproduksi kalimat atau ucapan yang menyalahi aturan tata bahasa yang telah ditentukan, yang mana hal ini dapat berakibat pada terjadinya komunikasi yang tidak efektif. Penelitian ini mengevaluasi hubungan antara motivasi dan penguasaan tata bahasa pembelajar bahasa Inggris, khususnya pada pelajar kelas dua pada jenjang sekolah menengah atas. Sebanyak 61 satu siswa dari SMA Negeri 1 Sidoarjo terpilih sebagai partisipan dari penelitian ini. Dengan menerapkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, hasil dari penelitian ini menunjukkan jika para partisipan terindikasi memiliki tingkat motivasi belajar bahasa Inggris yang tinggi, meskipun perolehan nilai mereka pada tes tata bahasa yang dilaksanakan masih tergolong kurang. Perhitungan korelasi antara motivasi dan penguasaan tata bahasa pada studi ini menunjukkan jika tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya.

Kata kunci: motivasi, penguasaan tata bahasa, *English as Foreign Language (EFL)*

ABSTRACT

When it comes to foreign language learning, motivation is one of the influencing factors that will differentiate the learners in terms of their capability: whether they are qualified to be the “successful learners” or not. This abstract entity acts as the fuel that keeps their flame to learn the language alive. On the other side, grammar is the heart of a language. It is said that in order to become a good language learner, one must acquire good grammatical knowledge. Without sufficient grammatical knowledge, a learner will be prone of producing sentences or utterances that violate the grammatical rules, which possibly leads to incomprehensible message being conveyed. This study evaluated the correlation between motivation and grammar mastery of English learners especially on the second-year high school students. Sixty one students of SMA Negeri 1 Sidoarjo were chosen as the participants of this current study. By applying quantitative approach, the results of the analysis shed lights regarding the two variables. The motivation questionnaire revealed that the students were highly motivated to learn English, meanwhile the grammar test showed that they did not perform well on it. The calculation of both variables’ correlation showed that there is insignificant relationship between students’ motivation to learn English and their grammar mastery.

Keywords: *motivation, grammar mastery, EFL*